

MANAJEMEN IDARAH DAN IMARAH MASJID RAYA AL HIJRI 2 BOGOR

Indra Muhammad Firmansyah

Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Jln. Kh Sholeh Iskandar, KM 2, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor

Email: indra.ruiter69@gmail.com

Abstract

The function of the mosque is not only as a place of worship rituals. The mosque must have the function of community empowerment, economic improvement, the organization of Baitul Mal, zakat, infaq, and alms services. Therefore, mosque managers must realize that mosques have a huge role, at least for the mosque's congregation. The purpose of this study was to determine the management of the Al Hijri 2 Bogor Grand Mosque. This research is qualitative. They were collecting data through interviews, observation and documentation. The study results found that the management of the Masjid Raya Al Hijri 2 Idarah and its Imarah has been running smoothly. However, because the mosque is expanding, the function of the mosque in social and economic terms has not been going well.

Keywords: *Da'wah; the Fifteenth of July Foundation; Education; Economic Empowerment.*

Abstrak

Fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat ritual ibadah. Masjid harus memiliki fungsi pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, penyelenggaraan Baitul mal, pelayanan zakat, infak, dan sedekah. Oleh karena itu, pengelola masjid harus menyadari bahwa masjid memiliki peran yang sangat besar, sekurang kurangnya bagi jamaah masjid itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa Manajemen Masjid Raya Al Hijri 2 Idarah dan Imarahnya sudah berjalan dengan lancar akan tetapi disebabkan masjid dalam proses perluasan maka fungsi masjid dalam bentuk sosial dan ekonomi belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Dakwah; Yayasan Lima Belas Juli; Pendidikan; Pemberdayaan Ekonomi.

1. Pendahuluan

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wassallam*. Dengan agama inilah Allah menutup agama agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba hamba-Nya. Dengan agama Islam ini pula Allah Menyempurnakan nikmat atas mereka. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh karena itu tidak ada suatu agama pun yang di terima selain Islam (QS. Ali Imran: 19).

Agama Islam adalah agama yang benar. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah ta'ala bagi siapa saja yang berpegang teguh dengan sebenar-benarnya. Allah ta'ala berfirman. Agama Islam adalah ajaran yang mencakup akidah/keyakinan dan syariat/hukum. Islam adalah agama yang sempurna baik di tinjau dari sisi aqidah maupun syariat-syariat yang diajarkannya.

Secara umum dapat dikatakan bahwasanya Islam memerintahkan semua akhlak yang mulia dan melarang akhlak yang rendah dan hina. Islam memerintahkan segala amal salih dan melarang segala amal yang jelek.

Secara terminologis, masjid didefinisikan sebagai tempat ibadah umat Islam, khususnya dalam menegakkan shalat. Masjid sering disebut sebagai *Baitullah* (rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Pada waktu hijrah dari Makkah ke Madinah,

Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* ditemani oleh sahabat Nya, Abu Bakar, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* melewati daerah Quba, di sana beliau mendirikan masjid pertama sejak masa kenabiannya, yaitu Masjid Quba.

Di dalam manajemen masjid, ada dua hal yang biasa digunakan yaitu, idarah dan imarah. Dalam hal idarah (fisik maupun fungsional) masjid masih kurang efisien. Kepengurusan banyak yang tidak aktif. Empat tahun sekali terjadi pergantian pengurus, akan tetapi terkadang setengah periode terjadi pergantian pengurus dikarenakan sering terjadi permasalahan internal. Sehingga, berakibat ke dalam pengelolaan masjid.

Dalam pengamatan pra-survey penulis, fungsi imarahnya (pelaksanaan kegiatan) di Masjid Raya Al Hijri 2 belum lumayan efektif. Jama'ahnya kurang ramai di karenakan masjid berada di dalam lingkungan kampus dan sedang dalam pembangunan. Selain itu dalam hal kegiatan keagamaan secara umum Masjid Raya Al Hijri 2 masih banyak kekurangan.

2. Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor. Pengumpulan data dan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan Manajemen Masjid Idarah dan Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor ditemukan, bahwa Masjid Al Hijri 2 memiliki manajemen pengurusn yang sangat terstruktur mulai dari

manajer, sekretaris, bendahara dan anggota dengan beberapa divisi seperti di bidang dakwah dan pendidikan hingga dewan kemakmuran masjid.

a. Struktur Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

Agar manajemen masjid berjalan dengan baik, maka haruslah dibuat struktur kepengurusan organisasi. Mengenai struktur organisasi Masjid Raya Al Hiri 2 Bogor dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor Periode 2017-2022

Pembina:

1. Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor
2. Rektor Universitas Ibn Khaldun Bogor
3. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MS
4. Dr. H.M. Rais Ahmad, S.H., M.CI

Imam Besar:

Dr. K.H. Ahmad Alim, M.A, al-Hafidz

Imam Rawatib:

1. Ustadz Samsul Bahri, S.Si., M.E.I.
2. Ustadz Rifqi Mulia Rahman, al-Hafidz

Pengurus:

Ketua: Dr. H. MS Ka'ban, S.E., M.Si

Wakil Ketua Bidang Dakwah dan Pendidikan: Dr. H. Ibdalsyah, M.A

Wakil Ketua Bidang Kesejahteraan: Dr. M. Hariyansyah, M.T

Wakil Ketua Bidang Manajemen: H. Hendri Tanjung, Ph.D

Sekretaris: Irfan Habibie, M.Pd.I

Bendahara: Widhi Ariyo Bimo, S.E., M.M.

Wakil Bendahara: Dicky Virgantara, S.Ag.

Anggota:

1. R. Muhajir, S.Pd, M.Pd
2. Ibrahim Fajri, S.H., M.E.I
3. H. Hilman Hakiem, M.E.I
4. M. Aziz Firdaus, S.E., M.M
5. M. Lutfi, S.T., Kom
6. Suprianto, S.Pd., M.Kes
7. Gumela Adiwijaya, S.T
8. Arif Hidayat Dali, S.E., M.M

b. Wewenang Pengurus Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

a. Pembina Masjid

- 1) Memberikan arahan, bimbingan, kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide pengembangan masjid.
- 2) Membina para pengurus dan anggota masjid dalam hal-hal pengembangan masjid.
- 3) Sebagai wadah aspirasi dalam pengembangan masjid.

b. Ketua Pengurus Masjid

- 1) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan dan fungsinya masing-masing.
- 2) Melaksanakan program dan mengamankan kebijakan pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh pengurus masjid.
- 4) Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran/dana/harta/dan kekayaan masjid.
- 5) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
- 6) Menyetujui segala kegiatan yang diajukan atau yang akan dilaksanakan oleh para pengurus masjid.⁴

c. Sekretaris Pengurus Masjid

- 1) Mewakili ketua pengurus masjid apabila yang bersangkutan tidak dapat hadir atau tidak ada di tempat.
- 2) Memberikan layanan teknis dan administratif.
- 3) Membuat daftar hadir pertemuan atau rapat.
- 4) Mencatat dan menyusun notulen rapat atau pertemuan.
- 5) Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretaris seperti membuat surat menyurat dan pengarsipan.
- 6) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua pengurus masjid.⁵

d. Bendahara Masjid

- 1) Bertanggung jawab atas masuk dan keluarnya keuangan masjid.
- 2) Membuat laporan keuangan kepada sesama pengurus dan jamaah dengan secara berkala atau rutin.
- 3) Memikirkan dan melakukan pencarian dana yang halal dan tidak mengikat, seperti pengumpulan dana zakat, infaq, shadaqah dan penyewaan fasilitas masjid.

4) Bertanggung jawab melaporkan data keuangan masjid kepada ketua pengurus masjid.

e. Bidang Dakwah dan Pendidikan

1) Bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan pendidikan dan dakwah, baik yang bersifat rutin maupun incidental, seperti kajian untuk seluruh jamaah, peringatan hari-hari besar dan pengkaderan.

2) Bertanggung jawab terhadap arah pendidikan dan peribadatan yang hendak di kembangkan, seperti menentukan materi pengajian, khotib khutbah jum'at, tarawih, Idhul Fitri dan Idhul Adha.

3) Bertanggung jawab melaporkan atas segala kegiatan pendidikan dan dakwah kepada ketua pengurus masjid.

f. Bidang Kesejahteraan Masjid

1) Bertanggung jawab atas segala kemakmuran dan kesejahteraan masjid, seperti mencari dana dari donatur dan dermawan untuk kesejahteraan masjid

2) Meberi masukan atau kegiatan yang dapat memakmurkan masjid. 3) Bertanggung jawab melaporkan segala kegiatan yang dilaksanakan bersangkutan dengan kemakmuran dan kesejahteraan masjid kepada ketua pengurus masjid.

c. Kegiatan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

Tabel 1: Kegiatan Masjid Raya Al-Hijri 2 Bogor

No.	Kegiatan yang Sudah Terlaksana	Kegiatan yang Belum Terlaksana
1.	Adzan sebelum sholat 5 waku	TPA
2.	Sholat lima waktu berjamaah	RISMA
3.	Sholat Jum'at	Ruqyah Masal
4.	Kajian singkat setiap selesai sholat wajib berjamaah	Perpustakaan Masjid
5.	Kegiatan bulan suci Ramadhan (Sholat Tarawih, Witir, Tadarus Qur'an, buka puasa bersama) di Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor	Pembangunan masjid yang belum selesai
6.	Sholat Idhul Fitri berjamaah	
7.	Sholat Idhul Adha berjamaah	
8.	Pemotongan hewan qurban bersama jamaah dan para pengurus masjid serta masyarakat sekitar	

9. Memperingati Maulid Nabi
Muhammad SAW

10. Mempertingati Isra' Mi'raj⁸

d. Idarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

1) Kepengurusan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

Dalam proses Idarah di Masjid Al Hijri 2 Bogor, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa pengurus masjid Al Hijri 2 program-program yang telah di rencanakan sudah terlaksana dengan baik dan tentunya kegiatan yang lebih akan di prioritaskan terlebih dahulu karena hal itu cenderung lebih mengembangkan fungsi Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor.

Anggota kepengurusan Masjid Raya Al Hijri 2 selalu melaksanakan amanah-amanah yang ditugaskan dengan sangat baik dan menjadikan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun dalam pelaksanaan kegiatan, meskipun terkadang ada beberapa anggota yang berhalangan untuk melaksanakan tugasnya akan selalu ada yang menggantikan tugas tersebut jadi tidak ada kekosongan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut seperti penjadwalan Imam Sholat 5 waktu, Sholat Jum'at, Khotib Sholat Jum'at, Imam Sholat Tarawih, Khotib Sholat Tarawih dan kegiatan kajian-kajian yang sudah dijadwalkan pada waktu-waktu yang telah ditentukan.

Maka dari itu kepengurusan dalam Masjid Raya Al Hijri 2 ini sudah terlaksana dengan sebagaimana mestinya, kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dengan baik dan tertib sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah di buat oleh para pengurus masjid.

2) Kesekretariatan Masjid Raya Al Hijri 2

Sekretariat adalah ruangan atau gedung dimana aktivitas para pengurus masjid direncanakan dan dikendalikan. Tempat ini merupakan kantor yang representative bagi para pengurus masjid. Dalam satu sekretariat pastilah ada yang bertugas menjadi sekretaris. Sekretaris dalam kepengurusan Masjid bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang telah di amanahkan, seperti menjaga kebersihan, ketertiban dan keindahan ruang sekretariat, mencatat semua hasil rapat-rapat yang telah dilakukan.

Sekretaris Masjid Raya Al Hijri 2 harus selalu memberikan laporan dalam setiap kegiatan dan aktifitas kesekretariatan yang telah dilaksanakan. Sekretaris juga harus selalu mengatur setiap jadwal-jadwal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini harus selalu dilaksanakan dengan baik agar kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam hal ini sekretaris Masjid Raya Al Hijri 2 belum melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan tempat tinggalnya yang jauh dari masjid, akan tetapi ada pengurus pengganti yang menggantikan tugas sekretaris dalam melaksanakan tugasnya, jadi tugas-tugas yang di amanahkan kepada sekretaris tetap berjalan dengan semestinya dan laporan kegiatan selalu terangkum dengan baik dan selalu efektif.

3) Keuangan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

Administrasi keuangan masjid adalah suatu sistem yang mengatur keuangan lembaga. Setiap dana yang keluar ataupun masuk harus selalu tercatat dengan rapi dan harus selalu dilaporkan secara periodic agar tidak ada kesalahan dalam penghitungan dana. Keuangan dalam Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah berjalan dan terkoordinir dengan baik karena Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor masih dalam masa perluasan maka peran bendahara dalam kepengurusan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sangatlah penting.

Bendahara Masjid selalu mencatat setiap dana sumbangan yang masuk dari para donatur atau dari kotak amal yang disediakan pada setiap Sholat berjamaah dan juga bendahara selalu mencatat semua dana yang keluar untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid seperti mengadakan buka bersama di masjid, membeli alat-alat kebersihan untuk masjid dan sebagainya.

Keuangan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor dapat penulis simpulkan bahwa Idarahnya dari bidang keuangan sudah berjalan dengan baik dan lancar, dikarenakan semua data dari uang yang masuk dan keluar selalu tercatat dengan rapi oleh bendahara masjid sehingga tidak ada kekeliruan dalam penghitungan dana yang masuk dan keluar di Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor.

Undang-undang dan Syarat Pendirian Tempat Ibadah. Melihat perspektif pendirian tempat ibadah penulis menganalisis dari data yang diperoleh pada saat observasi bahwa Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah sesuai dengan Undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kementrian Agama. Dari segi keperluan nyata ataupun jumlah penduduk di sekitar masjid dikarenakan masjid berada dalam lingkungan kampus jadi semua mahasiswa dan seluruh civitas Universitas Ibn Khaldun Bogor dapat menjangkau Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor.

Jika dilihat dari segi kerukunan masyarakat, Masjid Raya Al Hijri 2 sangatlah berfungsi sebagai tempat untuk masyarakat kampus dan sekitar menjalin hubungan silaturahmi yang lebih erat karena adanya kegiatan-kegiatan yang berupa kajian-kajian untuk mempersatukan umat di dalam kampus dan masyarakat sekitarnya.

Menurut analisis penulis dari uraian penjelasan syarat-syarat pendirian tempat ibadah di atas, Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah memenuhi syarat dan ketentuan dengan lengkap. Karena dari bangunan, lokasi pendirian tempat ibadah dan ketentuan-ketentuan yang lain sudah sangat sesuai dengan Undang-undang dari pemerintah Kementrian Agama, akan tetapi sangat disayangkan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sedang dalam proses pembangunan dan perluasan jadi masih belum terlalu banyak masyarakat

dari luar kampus yang bisa ikut serta dalam meramaikan kajian-kajian dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masjid.

e. Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

1) Pembinaan Jama'ah Masjid

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisirnya jamaah masjidnya. Keadaan ini menyebabkan jamaah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya dan sebaliknya dukungan merekapun menjadi kurang optimal.

Kondisi ini sangat mendesak (*urgent*) untuk diperbaiki oleh pengurus masjid agar terealisasi Imrah masjid dengan baik.

Pembinaan jama'ah dalam upaya Sholat berjama'ah memang aktif setiap Sholat lima waktu dan Sholat jum'at walaupun belum semua mahasiswa, para staff kampus UIKA dan masyarakat yang ada di sekitar masjid dapat mengikuti Sholat berjamaah di masjid karena faktor dari bangunan masjid yang belum dapat menampung terlalu banyak jamaah dikarenakan masjid masih dalam masa pembangunan sehingga banyak juga jamaah yang memilih sholat berjamaah di masjid lain ataupun di tempatnya masing-masing.

Kegiatan-kegiatan yang sifatnya pembinaan jamaah untuk memakmurkan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah berjalan dengan baik dan lancar seperti kajian-kajian rutin setiap selesai Sholat berjamaah, pengajian akbar, majelis ta'lim dan kegiatan lain yang bersifat pembinaan jamaah meskipun kadang masih kurang optimal karena faktor tempat yang kurang memadai sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah berjalan dengan baik karena walaupun dengan bangunan yang masih dalam proses peluasan kegiatan-kegiatan tetap berjalan dengan baik dan lancar.

2) Kesejahteraan Umat Masjid Raya Al Hijri2 Bogor

Pengurus bertindak selaku 'amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan di bulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shodaqoh. Kegiatan kesejahteraan umat Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor ada yang sudah berjalan dengan baik karena pengurus masjid selalu memberikan kesempatan pada para jamaah untuk infaq dan shodaqoh melalui kotak amal yang keliling setiap Sholat jamaah dilaksanakan dan juga pengurus masjid selalu menerima sumbangan dari para dermawan dan donatur yang mau bersodaqoh dan berinfaq untuk kemakmuran dan kesejahteraan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor.

Kegiatan dalam kesejahteraan umat dalam Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor dapat penulis simpulkan bahwa Imarahnya dalam bidang kesejahteraan umat sudah berjalan dengan baik karena infaq dan shodaqoh dalam Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor selalu berjalan dan dana yang masuk dan keluar di kelola dengan baik oleh pengurus.

Kegiatan kegiatan lain seperti pengajian rutin penyaluran dana zakat, bakti sosial, pembinaan pendidikan pada masyarakat berjalan dengan baik maka dari itu bisa di simpulkan bahwa Manajemen Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah berjalan dengan baik.

4. Kesimpulan

Manajemen Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor dalam keseluruhan bidangnya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program-program yang direncanakan oleh para pengurus masjid. Meskipun masih ada beberapa hal yang belum terlalu optimal dalam progresnya seperti pembangunan masjid yang mungkin akan selesai dalam waktu yang cukup lama karena membutuhkan banyak biaya dalam pembangunan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor, akan tetapi pembangunan terus berjalan dalam setiap harinya. Dari data dan proses observasi yang di peroleh penulis bisa ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor

(Studi Idarah dan Imarah Masjid) sudah berjalan dengan semestinya dan para pengurus telah bertanggung jawab dalam mengerjakan amanah yang di berikan pada tiap-tiap pengurus dalam bidangnya masing-masing.

Idarah Fisik (Pengurus Masjid): pembagian tugas dalam menjalankan program-program yang telah di rencanakan dan disepakati dalam rapat yang diadakan secara periodik oleh para pengurus masjid. Kepengurusan dalam Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sudah berjalan dengan sangat baik. Semua pengurus sudah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan sehingga semua program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati oleh para pengurus Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan idarah dalam bidang fungsi ialah sebagai wadah dalam pembinaan umat, pembangunan umat dan pusat pelaksanaan kebudayaan Islam. Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor dalam bidang fungsi masjid ini ada yang sudah terealisasi dan ada juga yang belum terealisasi, karena ada beberapa kegiatan yang memang membutuhkan tempat akan tetapi karena Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor sedang dalam masa pembangunan dan peluasan maka ada juga beberapa kegiatan yang terpaksa belum bisa terealisasi karena masalah lahan yang kurang memadai.

Imarah (Memakmurkan Masjid): Menghidupkan masjid dalam arti kata meramaikan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, ekonomi sosial, dan kebudayaan Islam, baik itu yang bersifat wajib ataupun Sunnah. Kegiatan Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor yang bersifat wajib seperti shalat lima waktu dan shalat jum'at sudah bisa dikatakan makmur karena kegiatan ini memang selalu aktif dan juga karena sifatnya wajib maka kegiatan terus berjalan disetiap harinya bahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat Sunnah pun sudah berjalan dengan baik juga akan tetapi dalam segi bangunan Masjid Raya Al Hijri 2 masih sangat kurang memadai karena memang masih dalam proses pembangunan.

5. Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan terjemahan*. (Surakarta: ziyadbooks, 2009)
Khoirul Efendi, *Manajemen Masjid Raya Baitus Salam Komplek Billy Moon Jakarta Timur*, Skripsi (Jakarta: 2013)
M. Hidayat Nahwi Rasul, *Apa Kabar Manajemen Masjid*, Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2014).